

ABSTRAK

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan dapat bertindak sebagai salah satu sumber pendanaan, diantaranya dalam bentuk kredit. Pemberian kredit ini tentunya melalui mekanisme tertentu, salah satunya dengan perjanjian dan disertai dengan jaminan. Salah satu bentuk jaminan kredit adalah Surat Keterangan Tanah. Dalam pelaksanaannya perjanjian kredit, tidak tertutup kemungkinan salah satu pihak melakukan wanprestasi atau kelalaian terhadap kewajiban-kewajiban yang tercantum dan disepakati bersama dalam perjanjian kredit tersebut. Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana kredit dengan agunan tanah dalam bentuk Surat Keterangan Tanah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, (2) Bagaimana Penyelesaian Sengketa Kredit Dengan Jaminan Tanah Dalam Bentuk Surat Keterangan Tanah Dalam Hal Kredit Macet Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru, (3) Bagaimana Proses Eksekusi Objek Jaminan Tanah Dalam Bentuk Surat Keterangan Tanah Dalam Hal Kredit Macet Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian hukum yuridis sosiologis, yaitu suatu penelitian ilmiah yang mengkaji hukum yang hidup didalam masyarakat secara nyata dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumen. Hasil yang diperoleh dari penelitian hukum ini menunjukkan bahwa dalam perjanjian kredit dengan agunan Surat Keterangan Tanah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pekanbaru dalam melakukan proses penyelesaian kredit bermasalah dengan melaksanakan eksekusi dengan cara penjualan dibawah tangan dan segala biaya baik ganti rugi beserta denda yang timbul dari perjanjian kredit akibat wanprestasi tersebut dibebankan kepada debitur.

Kata Kunci: Perjanjian, Kredit dan Jaminan

